

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur dan pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan faktor masalah tertentu. Menurut (Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian perlu sebuah metode untuk mengetahui informasi dan data yang telah didapat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sudjana & Ibrahim, 2007) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut (Sukardi, 2021) penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini diajukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara prestasi akademik dan prestasi olahraga pada *student-athlete* di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, serta akurat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Pengambilan data untuk kedua variabel menggunakan angket.

Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Nilai Akademik

Y: Prestasi Olahraga

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah *student-athletes* di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi kelompok kecil yang lebih difokuskan untuk penelitian. (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa-atlet Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 53 orang mahasiswa, diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Mahasiswa atlet
 - b. Rekam jejak sebagai atlet minimal Pekan Olahraga Daerah (PORDA)
 - c. Berbadan sehat jasmani dan rohani

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa non atlet
- b. Rekam jejak tidak konsisten
- c. Memiliki riwayat penyakit kronis

3. Kriteria *Drop Out*

- a. Tidak konsisten menjadi seorang atlet

3.4 Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut (Arikunto, 2006) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Lebih lanjut menurut (Arikunto, 2006) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Ragu-Ragu (RG) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Tabel 3. 1 Alat Ukur Penelitian

Pertanyaan Positif	Pernyataan negatif
SS = 5	SS = 1
S = 4	S = 2
RG = 3	RG = 3
TS = 2	TS = 4
STS = 1	STS = 5

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Akademik

Variable Konsep	Deskripsi	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Prestasi Akademik	Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	1. Faktor Internal	1. Saya bersemangat ketika melakukan pembelajaran di kelas	1. Saya malas ketika melakukan pembelajaran di kelas setelah latihan cabor
			2. Saya memperhatikan dosen saat pembelajaran berlangsung	2. Saya mengabaikan dosen saat pembelajaran berlangsung
Prestasi akademik dipengaruhi dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar tubuh individu, antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.			3. Saya menanyakan kepada teman jika ada materi yang sulit	3. Saya malu untuk menanyakan kepada teman jika ada materi yang sulit
		2. Faktor Eksternal	1. Saya saling membantu saat mengerjakan tugas	1. Saya mengabaikan teman dalam mengerjakan tugas
			2. Orang tua saya mengingatkan untuk berprestasi akademik	2. Orang tua saya membiarkan prestasi saya
			3. Teman saya mengingatkan agar belajar lebih giat	3. Teman saya mengabaikan saat mendapat nilai jelek

(Slameto, 2010)

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Olahraga

Variable Konsep	Deskripsi	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Prestasi Olahraga Prestasi olahraga dipengaruhi empat aspek yang mempengaruhi yaitu aspek biologi, aspek psikologis, aspek sosial, dan aspek penunjang. Aspek biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh, serta gizi. Aspek psikologis meliputi intelektual, motivasi, kepribadian, dan koordinasi gerak. Aspek sosial meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim. Aspek penunjang meliputi pelatih, program latihan, penghargaan, atau bonus. (Maulana & Setiawan, 2020)	Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UU SKN)	1. Potensi	1. Saya mempunyai badan yang tinggi untuk bermain basket 2. Saya percaya diri karena merupakan pemain yang bagus	1. Saya mempunyai badan yang pendek 2. Saya malu karena saya pemain yang jelek
		2. Motivasi	1. Orang tua saya mendukung agar rajin latihan 2. Saya rajin latihan karena ingin menjadi pemain nasional	1. Orang tua saya melarang mengikuti latihan 2. Saya malas latihan karena sudah jago
		3. Sarana dan Prasarana	1. Saya mempunyai bola voli untuk berlatih di rumah 2. Di kampus saya peralatan olahraganya lengkap	1. Bola voli di rumah saya sudah rusak 2. Di kampus saya peralatan olahraganya rumpang
		4. Program Latihan	1. Saya bersemangat mengikuti latihan karena program latihannya bagus 2. Meskipun lelah latihan, tapi hasilnya memuaskan	1. Saya malas mengikuti latihan karena program latihannya buruk 2. Saya lelah latihan, tapi hasilnya mengecewakan

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Menurut (dalam Sugiyono, 2017) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrument Prestasi Akademik dan Prestasi Olahraga dilakukan kepada 53 student-athletes di Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlations pearson product moment*.

Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada uji validitas item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian sudah cukup untuk dapat digunakan maka item soal yang tidak valid akan dibuang dan item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Coba Instrumen Prestasi Akademik

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.396	0.349	Valid
2	0.364	0.349	Valid
3	0.554	0.349	Valid
4	0.556	0.349	Valid
5	0.676	0.349	Valid
6	0.525	0.349	Valid
7	0.527	0.349	Valid
8	0.445	0.349	Valid
9	0.676	0.349	Valid

10	0.650	0.349	Valid
----	-------	-------	-------

Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Instrumen Prestasi Olahraga

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.388	0.349	Valid
2	0.329	0.349	Valid
3	0.482	0.349	Valid
4	0.491	0.349	Valid
5	0.624	0.349	Valid
6	0.483	0.349	Valid
7	0.487	0.349	Valid
8	0.473	0.349	Valid
9	0.624	0.349	Valid
10	0.548	0.349	Valid
11	0.349	0.349	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung computer. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Hasil dari uji reliabilitas instrumen prestasi akademik dan prestasi olahraga di interpretasikan dengan pedoman tingkatan dari (Arikunto, 2013), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Nilai R

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

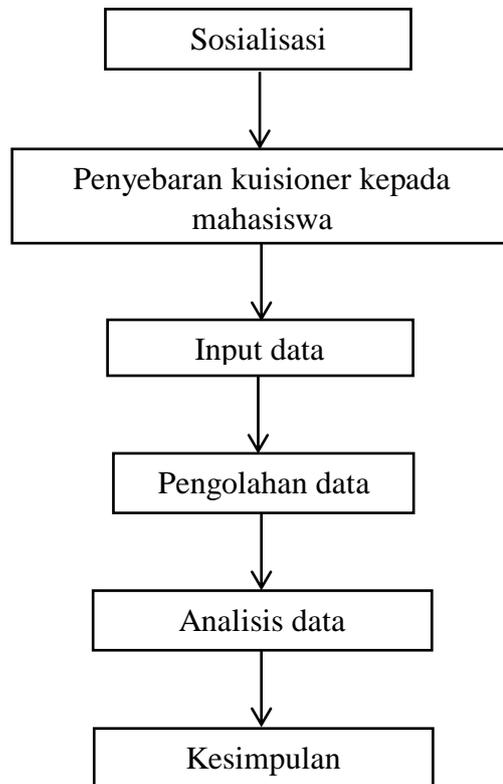
Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung computer. Berdasarkan hasil Reliabilitas Prestasi Akademik yang diperoleh nilai sebesar 0.730 hasil Reliabilitas Prestasi Olahraga diperoleh nilai sebesar 0.633. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Akademik dengan Prestasi Olahraga ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0.600, yang berarti variabel Prestasi Akademik dengan Prestasi Olahraga dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan interpretasi pada level reliabel yang cukup tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian. Adapun mengenai prosedur penelitian penulis menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, terdiri atas kegiatan:
 - a. Peneliti membuat surat izin penelitian ke sekretaris program studi
 - b. Melakukan observasi dan menyampaikan surat izin penelitian ke lokasi penelitian
 - c. Menerima surat balasan izin penelitian
 - d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
 - e. Peneliti menentukan instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti menyebarkan angket google form kepada *student-athlete*
 - b. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket google form melalui sosial media
 - c. Peneliti menyebarkan angket google form kepada siswa
- 3) Tahap pelaporan penelitian
 - a. Mengumpulkan data dari hasil dari angket *google form*
 - b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket *google form*
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan angket kuesioner yang di sebarakan kepada *student-athlete* di Universitas Pendidikan Indonesia, di isi dengan cara mengisi cek list pada kolom yang tersedia. Setelah selesai mengumpulkan semua data peneliti mulai mengolah data.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket/kuisisioner yang disajikan melalui *Google Form*. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas
2. Peneliti mencari data mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang mendapat sertifikat prestasi olahraga tingkat daerah atau nasional
3. Peneliti juga meminta transkrip nilai mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang mendapat sertifikat prestasi olahraga tingkat daerah atau nasional

4. Peneliti menyebarkan angket pada responden
5. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atau hasil pengisian angket
6. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, menentukan nilai-nilai statistik. Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisis menggunakan deskripsi *explore* data menu SPSS.

Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada ($p \geq 0,05$) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas data dapat dilakukan dengan pengujian data menggunakan *levene statistic* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika hasil nilai sig. $< 0,05$ data tidak homogen dan jika nilai sig. $> 0,05$ data homogen (Jabar & Darajat, 2012)

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment*. Dimana kegunaan dari teknik analisis ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi antara variabel-variabel penelitian, serta data yang berbentuk interval dan ratio (Negara, J. D. K., Abduljabar B., 2019). Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui korelasi antara prestasi akademik dengan prestasi olahraga. Menurut (dalam Sugiyono, 2017) untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel independen dan dependen, di bawah ini adalah tabel interpretasi koefisien korelasi tersebut.

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui nilai koefisien korelasinya, kemudian dicari determinasinya ($R = r^2 \times 100$) (Hadi, 1991)